

**TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH SUKU SAMIN
DALAM PILKADA SERENTAK KABUPATEN PATI PADA TAHUN 2017**

Oleh

Neli Herlina

(14010113170001)

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos 1269

Website: <http://www.fisip.undip.ac.id/> Email : fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

The skeptical and reluctant attitude of Samin Tribe in public participation has become their identical signature. However, during the last regional election in District of Pati most of the Samin Tribe registered as DPT cast their vote. The possibility of the ongoing problem with the cement factory influencing this political participation of the Samin Tribe is the background of this research with the main questions; how was the level of voter participation conducted of the Samin Tribe during the Regional Election of Pati in 2017? What is the connection between the cement factory issue with the regional election for the Samin Tribe? The purpose of this research is to describe the level of voter participation of Samin Tribe during the regional election of Pati in 2017. Other than that this research also attempt to find out and explain whether the ongoing problem with the cement factory will have something to do with the election or not. The theory used in this research is the political participation in describing the level by using stratified random sampling mode. The object of the research is the Samin Tribe who are registered as DPT the Regional Election of Pati in 2017. The result of the research shows 66, 7% of Samin Tribe uses their rights to vote while 33, 3% of them choose to abstain (golput). From these result indicate that the participation rate of samin tribe voters is included in active political participation, but it also found out there is no correlation between the cement factory issue and the regional election for the Samin Tribe. The Samin Tribe to be more open willing to participate in political participation without abandoning their teachings from their belief and still maintain a good level of participation in every election. The Samin Tribe should also be more assertive towards those who used their tribe's name for particular interest.

Key words: Political Participation, Samin Tribe, Regional Election, Cement Factory Issue

I. PENDAHULUAN

Partisipasi politik merupakan suatu bentuk aktivitas masyarakat yang memiliki tujuan guna mempengaruhi suatu pengambilan kebijakan politik. Partisipasi politik ini dapat dilakukan oleh mereka yang berstatus sebagai warga negara, bukan seorang politikus, ataupun lainnya. Adapun gaya dari partisipasi ini bisa meliputi langsung atau wakilan, individual atau kolektif, sistematis atau acak, terbuka atau tersembunyi, dll.¹ Kesadaran politik warga negara menjadi factor yang sangat penting dalam partisipasi pemilih masyarakat, artinya berbagai hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan masyarakat. Pemilihan umum merupakan salah satu contoh dari adanya bentuk partisipasi dari sekian banyak jenis partisipasi politik. Adapun tingkat partisipasi pemilih dalam setiap pemilu berlangsung tentunya memiliki hasil pemilih yang berbeda-beda missal, ada kalanya dalam pemilihan kepala daerah tahun sekian memiliki jumlah pemilih yang tinggi namun bisa juga untuk pemilihan kepala daerah selanjutnya tingkat partisipasi pemilih menurun.

Pilkada serentak yang di ikuti oleh Kabupaten Pati waktu lalu menimbulkan banyak respon dari beberapa kalangan. Pilkada serentak ini hanya ada satu calon saja, kemudian menimbulkan bentuk partisipasi-partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat salah satu bentuk partisipasi yang dimunculkan oleh masyarakat kabupaten Pati adalah dengan adanya relawan kotak kosong. Dimana calon dalam Pilkada serentak kemarin terpaksa melawan kotak kosong. Kemunculan kotak kosong ini merupakan suatu bentuk kekecewaan dari masyarakat yang menganggap partai politik yang ada di kabupaten Pati tak mampu memberikan calon-calon yang terbaik dari tiap partainya. Partisipasi politik merupakan suatu masalah yang sangat penting, hal ini banyak dipelajari oleh negara-negara berkembang. Partisipasi politik sangat berkaitan erat dengan mempengaruhi pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh penguasa. Partisipasi politik ini muncul karena terdapat beberapa masyarakat kecewa yang kemudian mengelompok sehingga timbulah diskusi-

¹ Nimmno, Dan. 2010. Komunikasi Politik Khalayak dan Efek. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Hall: 127-128

diskusi mengenai proses kebijakan politik yang dianggapnya kurang memuaskan. Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, missal dengan memilih pemimpin negara secara langsung, dll. Hal ini juga di ungkapkan Samuel partisipasi politik merupakan pengejawantahan dari penyelenggaraan kekuasaan politik yang absah oleh rakyat.² Anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam proses partisipasi yaitu dengan memberikan suara atau kegiatan lain yang terdorong dari keyakinan bahwa dengan melakukan kegiatan bersama kepentingan mereka akan tersalur dan lebih diperhatikan.³

Tanggal 15 Februari 2017 lalu Kabupaten Pati menggelar Pilkada serentak bersamaan dengan 7 Kabupaten lainnya se Jawa Tengah. Dalam pelaksanaan Pilkada Pati ini juga tak luput dari peran partisipasi politik yang dilakukan oleh masyarakat Suku Samin. Suku samin sendiri diartikan sebagai orang yang aneh, kolot, tidak mau mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, juga mengisolasi diri, serta membentuk kelompok atau komunitas sendiri. Mereka tidak tinggal dalam satu wilayah khusus, melainkan menyebar di beberapa daerah sekitar Blora, Pati, Purwodadi, dan Bojonegoro.⁴ Suku Samin ini merupakan salah satu dari sekian banyak suku di Indonesia yang merupakan tinggal di Desa Baturejo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Keberadaan Suku Samin di Kabupaten Pati ini hanya terdapat di desa Baturejo, mereka tinggal disekitaran lereng gunung Kendeng. Suku Samin ini sendiri, banyak yang memandang bahwa mereka hidup secara berkelompok, dipandang sebagai suatu kelompok yang aneh, dan enggan untuk melakukan partisipasi politik.⁵ Suku Samin ini hidup dengan sangat tradisional, dengan bermata pencaharian sebagai petani, serta kukuh menggenggam keyakinan yang mereka anut.

² Rahman, A. 2007. *System politik Indonesia*. Penerbit Graha Ilmu. Jakarta. Hlm: 285

³ Dalam buku Miriam Budiardjo, Samuel P Huntington dan Joan M. Nelson No easy choice: *Political Participation in Developing Countries* (Cambridge, Mass: Harvard University Press, 1977). Hlm 3

⁴ Ivanka Pramusinta, Eni Purwati, dkk. 2012. *Kebudayaan masyarakat samin di desa Baturejo kecamatan sukolilo kabupaten pati*

⁵ Ibid_ Ivanka

Dalam kehidupan sehari-hari suku samin di Bombong, kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati ini kukuh menggemang keyakinan dengan bersikap skeptic yang merupakan sikap identic yang dimiliki oleh orang samin. suku samin juga dilarang berdagang karena terdapat unsur “ketidak jujur” di dalamnya. Juga tidak mau menerima sumbangan dalam bentuk apapun. Dalam kenyataanya suku samin di dukuh Bombong ini terlihat kaku dan sulit menerima kebudayaan luar. Namun suku samin di Bombong ini sangat menghormati dan menghargai hak orang lain, tidak membedakan agama, maupun pendapat, juga terdapat aturan bahwa mereka tidak akan mengganggu orang lain, tidak bertengkar, tidak mengambil hak milik orang lain, dll.⁶ Tingkat pendidikan di masyarakat suku samin tidak terlalu tinggi. Hal ini disebabkan karena masyarakat suku samin cenderung tidak bersekolah, mayoritas orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk bersekolah. Ini tidak menutup kemungkinan beberapa masyarakat suku samin juga membolehkan anaknya untuk bersekolah tetapi tidak sampai kejenjang yang lebih tinggi, melainkan hanya sebatas tingkat SD (sekolah dasar).⁷ Adapun alasan para orang tua di suku samin ini jika mereka menyekolahkan anaknya hingga kejenjang yang lebih tinggi mereka takut, anaknya akan mendapatkan ijazah kemudian akan bekerja dan meninggalkan kedua orang tuanya. Selain itu juga para orang tua takut jika anak-anaknya akan bekerja di jajaran pemerintah dan mulai melupakan tradisi dari sukunya.

Pandangan politik masyarakat suku samin di dukuh Bombong ini sedikit mulai terbuka misalnya, masyarakat suku samin telah memiliki KTP (kartu tanda penduduk) namun mereka sedikit menolak terhadap biodata yang ada di dalam KTP, terkait data mengenai agama, mereka hanya mau mencantumkan agama sesuai dengan keyakinanya yaitu agama adam. Dalam hal tersebut maka pihak pemerintah desa mengosongkan keterangan pada kolom agama, dengan alasan agama yang diakui di Indonesia ini hanya ada lima agama saja. Selain masalah pembuatan KTP, masyarakat suku samin juga ikut serta membayar pajak. Namun pembayaran pajak tersebut berganti nama menjadi urun pangan. Alasan

⁶ Wawancara dengan perangkat desa Baturejo, tanggal 16 Maret 2017. Pukul 10.20 WIB

⁷ Faizal, Elly Burhaini. *Practicing Benevolence, Samin Tribe Endures Scorn*. The Jakarta Post. *Dalam ajaran Samin*. Id.wikipedia.org di akses tgl 23/03/17

penggantian nama tersebut adalah mereka beranggapan bahwasanya tempat yang mereka tinggali dan miliki merupakan warisan dari adam sehingga mereka tidak mau membayar pajak. Selain permasalahan KTP dan bayar pajak, masyarakat suku samin ini juga telah mengikuti pesta demokrasi baik dalam bentuk Pilpres, Pilleg maupun Pilkada.⁸ Seperti halnya yang dilakukan masyarakat suku samin dalam mengikuti Pilkada serentak Kabupaten Pati 2017. Pada musim pemilihan seperti ini suku samin banyak didekati oleh oknum-oknum partai politik maupun seseorang yang berkaitan dengan Pilkada. Namun pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh oknum tersebut tidak berhasil, karena pada dasarnya masyarakat suku samin ini menolak adanya sumbangan atau aksi yang menurut kelompok mereka dianggap sebagai kejahatan termasuk juga *money politic*.

Dalam pelaksanaan Pilkada Pati 2017 sebanyak 540 masyarakat Suku Samin yang terdaftar dalam Data Pemilih Tetap (DPT).⁹ Beberapa waktu ini Suku Samin selalu disangkut pautkan dengan adanya penolakan rencana pembangunan pabrik semen yang ada di Kendeng Sukolilo. Dimana banyak media maupun masyarakat luas menyebutkan bahwa Suku Samin merupakan salah satu dari sekian banyak kelompok yang menolak keras adanya rencana pembangunan pabrik semen. Adanya isu rencana pembangunan pabrik semen ini tentunya tak luput juga dari peran Bupati Haryanto waktu itu. Dimana Haryanto memberikan ijin atas rencana pembangunan tersebut. Tentunya dari latar belakang Haryanto itu dipastikan dapat mempengaruhi citra diri Haryanto dalam majunya kembali mengikuti pemilihan Bupati Pati periode 2017-2022.

Dalam penelitian ini menggunakan teori partisipasi politik yaitu bersifat partisipasi aktif, partisipasi pasif, dan partisipasi apatis (golput).¹⁰ Ketiga bentuk partisipasi ini digunakan untuk melihat bagaimana kondisi yang cocok untuk jenis partisipasi pemilih Suku Samin. Dari uraian tersebut maka penelitian ini akan melihat bagaimana tingkat partisipasi pemilih yang dilakukan oleh Suku Samin

⁸ Wawancara dengan perangkat desa Baturejo pada tanggal 16/03/17

⁹ DPT Kabupaten Pati Tahun 2017 dalam Pemilihan Kepala Daerah

¹⁰ Rahman, H.I. 2007. System politik Indonesia. Penerbit graha ilmu. Jakarta. Hall: 288

dalam Pilkada Pati serta melihat hubungan isu pabrik semen dalam Pilkada Pati bagi Suku Samin.

II. METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan pendekatan kuantitatif yaitu, menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif, maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol.¹¹ Pada metode penelitian ini lebih memperhatikan reliabilitas skor yang diperoleh melalui instrument penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Baturejo Kecamatan Sukolilo Kab. Pati. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Suku Samin yang terdaftar di Data Pemilih Tetap (DPT) pada Pilkada Kabupaten Pati 2017 yakni sebanyak 540 pemilih. Sampel merupakan bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Sedangkan populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, atau ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.¹² Dalam penelitian ini penulis menjadikan sampel masyarakat Suku Samin yang tercatat dalam DPT di Dukuh Bombong Baturejo Sukolilo Kabupaten Pati sebagai obyek penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang representative, sehingga sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Oleh karena itu, kualitas atau tingkat representative sampel ditentukan oleh teknik penentuan sampel.¹³ Adapun Sampel yang terpilih dalam penelitian sebanyak 66 responden dipilih dengan menggunakan *stratified random sampling*, yakni mewakili kelompok yang melakukan hak pilih dan mewakili kelompok yang golput. Penulis menggunakan cara angka acak yang diperoleh pada program excel

¹¹ Asep Saipul Hamdi dan E bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Penerbit deepublish. Yogyakarta. Hlm: 20

¹² Suharyadi Purwanto S.K. 2004. *statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Salemba Empat. Jakarta. Hlm: 323

¹³ Muharto, Arisandy Ambarita. 2012. *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Penerbit Deepublish(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA). Yogyakarta. Hlm: 78

dengan tanpa pengembalian (*without replacement*). Penulis memasukkan nama sebanyak jumlah populasi yang telah ditentukan kedalam program excel. Jika terdapat nama yang sama maka penulis akan mencek kembali sampai tidak ditemukanya nama yang sama.¹⁴ Dari keseluruhan DPT dikelompokkan berdasarkan kelompok yang melakukan hak pilih dan kelompok yang golput. Selanjutnya masing-masing kelompok diacak hingga menemukan jumlah yang telah ditentukan. Dalam melakukan pengacakan responden dengan ketentuan tidak boleh menemukan nama yang telah terpilih. Pengumpulan data ini yaitu dengan menggunakan kuesioner.¹⁵ dari hasil kuesioner ini kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.0 kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan korelasi.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat partisipasi pemilih yang dilakukan oleh masyarakat Suku Samin dalam pemilukada Kabupaten Pati tahun 2017, Suku Samin yang mengikuti kampanye tercatat sangat rendah sekali. Banyak dari beberapa jenis kampanye yang dilaksanakan oleh pasangan calon maupun partai politik yang mengusungnya Suku Samin ini tidak mengikuti jenis kampanye yang diadakan. Kampanye pertemuan tatap muka adalah pertemuan tatap muka dengan disertai dialog secara interaktif. Jenis-jenis kampanye ini dapat dilakukan diluar ruangan maupun didalam ruangan.¹⁶

Bentuk partisipasi lain yang diikuti oleh Suku Samin adalah partisipasi memberikan hak pilih dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Pati tercatat bahwa jumlah pemilih atau suku samin yang datang ke TPS untuk memberikan hak pilihnya lebih besar dibandingkan dengan suku samin yang tidak melakukan hak pilih (golput), terlihat dari perolehan suara lebih dari 50% suku samin memberikan

¹⁴ Supranto. 2007. Teknik Sampling Untuk Survey dan Eksperimen. PT Rineka Cipta. Jakarta. Hlm: 81-82

¹⁵ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung. Hlm: 193

¹⁶ UU No 8 Tahun 2015. *Tentang Pemilihan Gubernur dan Walikota*

hak pilihnya. Pernyataan ini dapat menjawab bahwa partisipasi dalam bentuk memberikan hak pilih suku samin terbilang tinggi.

Dalam permasalahan menanggapi adanya isu pabrik semen ini suku samin menyatakan bahwasanya banyak mereka mengungkapkan tidak peduli dengan adanya rencana pembangunan pabrik semen di kendeng sukolilo ini. Serta penelitian ini juga menghasilkan tidak adanya pengaruh isu pabrik semen dalam pemilukada bagi masyarakat Suku Samin.

IV. PEMBAHASAN

4.1 Partisipasi Pemilih Dalam Kampanye

4.1.1 Partisipasi Pemilih Dalam Kampanye Pertemuan Tatap Muka

Hasil penelitian menyatakan bahwasanya masyarakat Suku Samin yang mengikuti bentuk kampanye pertemuan tatap muka dan dialog yang diselenggarakan oleh paslon sebesar 3% sedangkan, responden yang tidak mengikuti pertemuan tatap muka yang diselenggarakan oleh paslon sebesar 97%. Dari hasil lapangan yang diungkapkan oleh responden mereka enggan mengikuti jenis kampanye ini jika tidak diminta hadir oleh pihak terkait. Sehingga perbandingan responden yang mengikuti jenis kampanye ini dan responden yang tidak mengikuti jenis kampanye ini sangat minim sekali. Responden menyebutkan bahwasanya kampanye dengan jenis ini biasa diikuti oleh para tokoh atau masyarakat yang merasa dituakan oleh warga Suku Samin sendiri.

4.1.2 Partisipasi Pemilih Dalam Kampanye Mengikuti Rapat Umum

Hasil penelitian menyebutkan bahwasanya suku samin dalam bentuk kampanye ini tercatat sebesar 100% menyatakan tidak mengikuti jenis kampanye ini

4.1.3 Partisipasi Pemilih Dalam Kampanye Kegiatan Kebudayaan

Hasil penelitian menggambarkan bahwasanya responden tercatat tidak ada yang mengikuti jenis kampanye kebudayaan (pentas seni, konser music,

dll). Hal ini sesuai dengan perolehan data sebesar 100% menyatakan tidak pernah mengikuti jenis kampanye ini.

4.1.4 Partisipasi Pemilih Dalam Kampanye Kegiatan Olahraga

Hasil penelitian menggambarkan bahwasanya responden tercatat tidak ada yang mengikuti jenis kampanye kegiatan olahraga (gerak jalan santai, sepeda santai, senam, dll). Hal ini sesuai dengan perolehan data sebesar 100% yang menyatakan tidak pernah mengikuti jenis kampanye kegiatan olahraga.

4.1.5 Partisipasi Pemilih Dalam kampanye Kegiatan Sosial

Hasil penelitian menggambarkan bahwasanya responden tercatat tidak ada yang mengikuti jenis kampanye kegiatan sosial (bazar/donor darah/perlombaan, dll). Hal ini sesuai dengan perolehan data sebesar 100% menyatakan tidak pernah mengikuti jenis kampanye ini.

4.1.6 Partisipasi Pemilih Dalam Kampanye Arak-arakan/Konvoi Sepanjang jalan

Data penelitian menjelaskan bahwasanya dalam hal ini responden tidak ada yang mengikuti jenis kampanye arak-arakan atau konvoi sepanjang jalan. Hal ini dinyatakan dengan perolehan hasil persentase sebesar 100% menyatakan tidak ada yang mengikuti jenis kampanye ini.

4.2 Partisipasi Pemilih Dalam Penggunaan Hak Pilih

Suku samin dalam berpartisipasi menggunakan hak pilih pada saat Pilkada kab. Pati tahun 2017 tercatat sebesar 66,7% Suku Samin (sedulur sikep) datang ke TPS untuk memberikan hak pilihnya sedangkan untuk 33,3% Suku Samin (sedulur sikep) lebih memilih untuk golput atau tidak memberikan hak pilihnya. Perbandingan masyarakat Suku Samin dalam memberikan hak pilihnya dalam Pilkada Kabupaten Pati tahun 2017 lebih besar jika dibandingkan dengan masyarakat Suku Samin yang tidak memberikan hak pilihnya (golput).

Dari perolehan hasil data sebelumnya yang telah dijelaskan bahwasanya dalam memberikan hak pilih pada Pilkada kabupaten Pati tahun 2017 menyebutkan bentuk partisipasi pemilih yang terjadi dikalangan responden adalah berupa partisipasi politik aktif. Ini ditunjukkan dengan adanya perolehan suara sebesar 66,7% responden memberikan hak pilihnya dalam TPS setempat sedangkan untuk responden yang golput didapatkan sebesar 33,7%. Persentase responden dalam memberikan hak pilih pada Pilkada Kabupaten Pati mencapai lebih dari 50% lebih kecil jika dibandingkan dengan perolehan angka golput.

4.3 Isu Pabrik Semen

Rencana pembangunan pabrik semen di Kendeng Sukolilo ini mampu menarik perhatian public. Banyak aksi-aksi yang dilakukan oleh berbagai kelompok, salah satunya adanya JMPPK. JMPPK ini sangat getol melakukan berbagai aksi dalam melakukan usaha tolak semen. Salah satu aksinya yang terkenal adalah semen kaki. Dimana pelopor dalam kelompok JMPPK ini adalah salah satu tokoh dari suku samin. Dimana dalam setiap aksinya ini, selalu mengenakan atribut yang dipakai oleh suku samin. Dalam kegiatan ini tidak terdapat responden yang ditemukan dalam melakukan aksi tolak semen tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Icuk Banban yang merupakan salah satu tokoh suku samin menyatakan dengan tegas bahwa dalam ajaran suku samin tidak pernah mengajarkan kekerasan, kebohongan, ataupun merugikan orang lain, adanya aksi-aksi yang dilakukan tersebut merupakan bukan cerminan dari suku samin¹⁷ Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwasanya sebesar 62,1% masyarakat suku samin mengetahui dengan adanya rencana pembangunan pabrik semen di Kendeng, sedangkan sebanyak 33,3% suku samin tidak mengetahui dengan adanya rencana pembangunan pabrik semen ini. Dalam menanggapi adanya rencana pembangunan pabrik semen ini sebanyak 51,5% suku samin menyatakan tidak peduli terhadap rencana pembangunan tersebut.

¹⁷ Icuk Banban. 2017

4.4 Hubungan Isu Pabrik Semen Dalam Pilkada

Adanya isu pabrik semen ini juga banyak diduga akan dapat mempengaruhi perolehan suara dalam pemilukada kabupaten Pati tahun 2017 di daerah pemilihan suku samin.

Tabel 4.5.1

Hubungan isu pabrik semen terhadap memberikan hak pilih

		jmlips	sp14
Jmlips	Pearson Correlation	1	-.048
	Sig. (2-tailed)		.705
	N	66	66
sp14	Pearson Correlation	-.048	1
	Sig. (2-tailed)	.705	
	N	66	66

Sumber: Olah Data Primer, SPSS. 2017

Setelah dilakukan pengujian menunjukkan bahwa didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,705. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara isu pabrik semen dengan memberikan hak pilih suku samin.

V. PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana tingkat partisipasi pemilih yang dilakukan oleh Suku Samin dalam Pilkada serentak Kabupaten Pati tahun 2017 serta bagaimana hubungan isu pabrik semen dalam pemilukada bagi suku samin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi pemilih Suku Samin dalam memberikan hak pilih pada saat Pilkada Kabupaten Pati tahun 2017 terbilang tinggi, ini sesuai dengan perolehan data sebesar 66,7% Suku Samin memberikan hak pilihnya

sedangkan sebesar 33,3% Suku Samin tercatat memilih untuk golput. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya bentuk partisipasi pemilih suku samin dalam Pilkada serentak Kabupaten Pati tahun 2017 tergolong dalam jenis partisipasi politik aktif. Ini dilihat berdasarkan hasil perolehan suara suku samin yang datang ke TPS untuk memberikan hak pilihnya terbilang tinggi yaitu mencapai angka 66,7%.

2. Sebanyak 62,1% suku samin telah mengetahui rencana akan dibangunnya pabrik semen dan sebanyak 51,5% suku samin menanggapi adanya rencana pembangunan pabrik semen tersebut dengan sikap tidak peduli.
3. Tidak terdapat hubungan antara isu pabrik semen terhadap pemilukada Kabupaten Pati tahun 2017 bagi masyarakat suku samin.

5.2 SARAN

1. Masyarakat suku samin adalah salah satu masyarakat yang memiliki kehidupan yang sangat unik dan menarik untuk dikaji. Kepada tokoh suku samin dan masyarakat suku samin hendaknya tetap mempertahankan dan melestarikan ajaran sesuai dengan kepercayaan yang dianut.
2. Perolehan hasil suara yang tinggi dalam partisipasi yang dilakukan oleh suku samin dalam Pilkada serentak Kabupaten Pati tahun 2017 harus dipertahankan dan semoga untuk pemilu berikutnya partisipasi yang dilakukan oleh suku samin nantinya bisa menjadi lebih baik dari hasil perolehan Pilkada 2017 ini.
3. Masyarakat suku samin juga dalam berpartisipasi politik hendaknya terbuka dan mau mengikuti beberapa kampanye agar dapat mengetahui dan memahami visi misi maupun program kerja yang ditawarkan paslon, agar paslon yang terpilih nantinya benar-benar mampu memimpin sesuai dengan kebutuhan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Saipul Hamdi dan E bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Penerbit deepublish. Yogyakarta. Hlm: 20
- Dalam buku Miriam Budiardjo, Samuel P Huntington dan Joan M. Nelson No easy choice: *Political Participation in Developing Countries* (Cambridge, Mass: Harvard University Press, 1977). Hlm 3
- DPT Kabupaten Pati Tahun 2017 dalam Pemilihan Kepala Daerah
- Faizal, Elly Burhaini. *Practicing Benevolence, Samin Tribe Endures Scorn*. The Jakarta Post. *Dalam ajaran Samin*. Id.wikipedia.org di akses tgl 23/03/17
- Icuk banban. 2017. Salah satu tokoh suku samin di Kabupaten Pati
- Ivanka, Eni, dkk. 2012. *Kebudayaan masyarakat samin di desa Baturejo Sukolilo Kabupaten Pati*
- Muharto, Arisandy Ambarita. 2012. *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Penerbit Deepublish(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA). Yogyakarta. Hlm: 78
- Nimmno, Dan. 2010. *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Hall: 127-128
- Rahman, A. 2007. *System politik Indonesia*. Penerbit Graha Ilmu. Jakarta. Hlm: 285
- Sahid, Gatara. 2009. *Ilmu Politik (Memahami dan Menerapkan)*. Penerbit CV Pustaka Setia.bandung. hlm: 312
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung. Hlm: 193

UU No 8 Tahun 2015. *Tentang Pemilihan Gubernur dan Walikota*

Wawancara dengan perangkat desa Baturejo.tanggal 16 Maret 2017. Pukul 10.20

WIB

Wawancara dengan perangkat desa Baturejo pada tanggal 16/03/17